

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil perhitungan analisis *Capital Budgeting* pada Kedai Kopi Torabika adalah sebagai berikut :

1. Rencana investasi yang akan dilakukan oleh para calon Mitra Bisnis adalah sebesar Rp 10.000.000, dengan sumber dana oleh pihak internal calon mitra. Dana tersebut digunakan untuk pembukaan investasi pada Kedai Kopi Torabika, dimana di dalamnya diberikan sejumlah aktiva tetap untuk proses penjualan menu kopi Torabika. *Incremental cash flow* untuk kondisi pesimis dari tahun 1 sampai dengan 5 adalah sebagai berikut : Rp3.143.451, Rp3.640.456, Rp4.165.121, Rp4.716.697, Rp5.294.775 dan untuk kondisi optimis dari tahun 1 sampai dengan 5 adalah sebagai berikut : Rp9.575.218, Rp10.390.443, Rp11.250.371, Rp12.152.858, Rp13.102.069.
2. Jangka waktu pengembalian investasi pada kondisi pesimis adalah 2 tahun 8 bulan sedangkan kondisi optimis adalah 1 tahun 0,5 bulan.
3. Penilaian investasi dengan menggunakan analisis *capital budgeting* dalam menentukan kelayakan investasi yang masing-masing dibuat dalam dua kondisi yang berbeda yakni kondisi pesimis dimana penjualan minimal 35 cup per hari dan kondisi optimis dimana penjualan minimal 45 cup per hari adalah :

- *Payback Period*, pada kondisi pesimis selama 2 tahun 8 bulan dan pada kondisi optimis selama 1 tahun 0,5 bulan, waktu dalam kedua kondisi tersebut lebih cepat dari waktu yang diisyaratkan oleh calon Mitra Bisnis yaitu selama 3 tahun.
- *Net Present Value*, pada kondisi pesimis sebesar Rp 7.014.852 dan pada kondisi optimis sebesar Rp 36.146 886, maka kedua kondisi ini menunjukkan nilai yang positif pada tingkat diskonto sebesar 6,75%.
- *Internal Rate of Return* untuk kondisi pesimis berada pada tingkat diskonto 27,8351 % dan untuk kondisi optimis berada pada tingkat 99,6117%, lebih besar dari tingkat diskonto yang diisyaratkan 6,75%.
- *Profitability Index* yang dihasilkan pada kondisi pesimis yaitu 1,702 dan pada kondisi optimis yaitu 4,615 dimana pada kedua kondisi tersebut menunjukkan hasil yang lebih dari 1 (satu).

Dari keempat indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kondisi optimis maupun pesimis ternyata rencana investasi Kedai Kopi Torabika layak dijalankan oleh calon Mitra Bisnis.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu :

1. Rencana investasi ini memproyeksikan mengenai target yang diharapkan (*expected*), pada pelaksanaanya para calon Mitra Bisnis harus lebih berhati-hati dalam menjaga dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat saja sewaktu-waktu berubah dalam dunia nyata, sehingga dapat memperkecil resiko kelangkaan bahan lainnya yang di luar distribusi bahan baku langsung dengan pihak Torabika dan pemborosan biaya tenaga kerja maupun biaya lainnya yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi laporan aliran kas Kedai Kopi Torabika yang dimiliki oleh calon Mitra Bisnis nantinya.
2. Dalam rencana membuka investasi kedai kopi ini sebaiknya calon Mitra Bisnis mempersiapkan dengan matang lokasi pengoperasiannya, hal ini disebabkan dari kedua kondisi yakni kondisi pesimis di mana minimal penjualan per hari sebanyak 35 cup dan kondisi optimis di mana minimal penjualan per hari sebanyak 45 cup tersebut sangat tergantung dari lokasi penjualan kedai kopi tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan keterbatasan penelitian, maka di harapkan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan analisis sensitivitas dan melihat atau memperhatikan aspek-aspek lain di luar aspek keuangan, seperti aspek pemasaran yang mendukung tingkat penjualan agar *cash in flow* yang diterima stabil atau meningkat di masa yang akan datang.